

DATANGI DPRD DIY DAN KANTOR GUBERNUR

## Pengemudi Taksi Online Tuntut Kejelasan Tarif

**YOGYA (KR)** - Puluhan pengemudi taxi online yang tergabung dalam Persatuan Komunikasi Jogja (PKJ) - Driver Online Indonesia menggelar aksi Nitilaku Perkumpulan Komunikasi Jogja (PKJ) Driver Online Indonesia, Kamis (31/8). Dimulai dari Kotabaru - Tugu Yogyakarta - DPRD DIY - Kantor Gubernur DIY.

Dalam aksi tersebut ada tiga tuntutan yang mereka sampaikan, meliputi tarif minimal diterima pengemudi Rp 15.000 hingga Rp 20.000 bersih, tarif dasar per kilometer Rp 5.000 hingga Rp 10.000 bersih dan potongan tarif maksimal 15 persen dari total tarif.

Sekretaris Persatuan Komunitas Jogja (SKJ) Driver Online Indonesia, Agus Ariyanto mengatakan, selama ini tarif minimal yang diterima pengemudi masih berkisar Rp 9.000 hingga Rp 10.000. Untuk tarif per kilometer Rp 3.000 hingga Rp 6.000. Selain itu, potongan dari aplikasi juga sangat besar, mencapai 40 persen. "Jadi selama ini, pendapatan kami hanya Rp 100.000 - Rp 200.000/hari. Itupun jam kerja sudah 12-15 jam. Hal yang paling kita rasakan, adalah besarnya potongan aplikasi," katanya saat orasi di depan kantor DPRD DIY. Untuk itu mereka berharap agar DPRD DIY dapat mengusulkan ke gubernur untuk merevisi Pergub. Tujuannya agar ada kepas-

tian tarif dan benar-benar dijalankan.

Sedangkan Ketua DPRD DIY Nuryadi siap mengawal usulan dari pengemudi taksi online ini. Menurutnya, permasalahan ini tidak hanya terjadi di Yogyakarta saja, namun hampir di semua daerah. "Jika semuanya kompak, ini tidak hanya jadi isu lokal saja. Tapi bisa menjadi persoalan nasional," tegasnya.

Dari DPRD DIY peserta aksi melanjutkan ke Kantor Gubernur DIY di Kompleks Kepatihan. Selain beberapa hal di atas saat berada di Pendopo Wiyoto Projo Kompleks Kepatihan Agus menyatakan, para sopir menuntut mobile platform juga menurunkan potongan tarif yang ditunjukkan pada mitra. Kalau saat ini potongan ke sopir sekitar 25-40 persen maka mereka mereka berharap bisa turun maksimal 15 persen.

"Karenanya kami berharap Pemda DIY bisa ada payung hukum yang melindungi kerja mereka di lapangan. Dengan



**Tri Saktiyana (tiga dari kiri) membacakan hasil pertemuan dengan pengemudi taksi online.**

demikian kebijakan yang tepat bisa diterapkan bagi para sopir online," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana menyatakan, Pemda DIY akan melakukan komunikasi masalah transportasi online dengan mobile platform. Komunikasi dengan banyak pihak dibutuhkan agar kondisi transportasi online makin baik dan semakin berkeadilan. Apalagi tidak hanya sopir taksi online yang mengeluhkan aturan dari platform. Sebelumnya ratusan sopir ojek

online (ojol) juga melakukan aksi unjuk rasa meminta kejelasan nasib mereka.

Sementara Plh Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sumariyoto mengungkapkan, salah persoalan transportasi online adalah tarif jarak minimal dari penumpang. Ketidakjelasan tarif bawah dan atas yang membuat para sopir mengalami kerugian. "Kalau di Jatim, ditentukan jarak minimal 4 km, tergantung tarif per kilonya berapa. Karenanya masalah tarif atas dan bawah itu akan kita masukkan (Dalam Pergub)," imbuhnya. (Awh/Ria)-f

SUSUN STANDAR PELAYANAN PUBLIK E-SPTPD

## Sistem Elektronik Mudahkan Wajib Pajak

**YOGYA (KR)** - Proses pemberitahuan hingga pembayaran pajak daerah di Kota Yogya yang memanfaatkan sistem elektronik semakin digencarkan. Selain memudahkan wajib pajak, akuntabilitas dan percepatan layanan melalui berbagai upaya. Salah satunya dengan melakukan pengembangan sistem aplikasi surat pemberitahuan pajak daerah secara elektronik atau e-SPTPD.

"Aplikasi ini kami kembangkan bersama dinas Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya. Kami juga mulai susun standar pelayanan publik untuk layanan e-SPTPD," ungkapnya, Kamis (31/8).

Dalam proses penyusunan standar pelayanan publik tersebut pihaknya turut menggali masukan dari berbagai pihak. Terutama kalangan wajib pajak yang berkaitan dengan e-SPTPD seperti wajib pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir.

Wajib pajak tersebut selama ini melaporkan perhitungan pajak daerahnya secara mandiri atau self assesment. Dengan sistem elektronik, wajib pajak tersebut tidak perlu datang ke lokasi pelayanan pajak daerah untuk melaporkan pajaknya. Apalagi layanan e-SPTPD juga dapat diakses aplikasi Jogja Smart Service (JSS) milik Pemkot Yogya.

Wasesa menambahkan, standar pelayanan publik penyelenggara layanan e-SPTPD meliputi pelaksanaan, pelaksana yang bertu-

gas memberikan pelayanan dari segi kualitas maupun kuantitas, sarana prasarana dan atau fasilitas untuk menjalankan pelayanan. Standar pelayanan publik itu cukup penting untuk memberikan kepastian prosedur dan mekanisme pelayanan e-SPTPD.

"Ini sangat penting karena semua ada prosedurnya. Itu kita tuangkan dalam bentuk standar pelayanan publik. Kita sampaikan prosedurnya dan mekanisme layanannya," ujarnya.

Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran dan Penetapan Pendapatan Daerah BPKAD Kota Yogya Muhammad Rohmad Romadhon, menyebut saat ini ada sekitar 1.900 wajib pajak yang sudah mempunyai akun e-SPTPD. Terutama untuk melaporkan dan menyampaikan pajak secara digital. Sebelumnya ada proses pendaftaran akun e-SPTPD, namun kini setiap pendaf-

aran wajib pajak baru langsung mempunyai akun e-SPTPD.

Mekanisme e-SPTPD setelah mendaftar dan aktivasi akun, wajib pajak tinggal mengisi omzet dan sistem secara otomatis akan menghitung pajak yang

harus dibayarkan. Kemudian selanjutnya melakukan pembayaran pajak melalui Bank BPD DIY secara tunai maupun layanan mobile banking dan transfer bank. "Jadi ini memudahkan dan mempercepat," terang Rohmad. (Dhi)-f

TEKANKAN PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA KESEHATAN

## Stikes Notokusumo Sambut Mahasiswa Baru

**YOGYA (KR)** - Stikes Notokusumo Yogyakarta menyambut mahasiswa baru melalui program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). Kegiatan yang digawangi oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Stikes Notokusumo tersebut digelar pada 25-31 Agustus 2023.

Ketua Stikes Notokusumo Yogyakarta Taukhit SKEP Ns MKep, menjelaskan kegiatan PKKMB diikuti oleh 280 mahasiswa baru yang terdiri dari program studi (prodi) S1 Keperawatan, S1 Farmasi dan D3 Keperawatan.

"Melalui kegiatan PKKMB mahasiswa diperkenalkan bagaimana kehidupan kampus sehingga nantinya lebih siap dalam mengikuti perkuliahan," tandasnya, Kamis (31/8).

Dalam tiga hari terakhir, kegiatan PKKMB tergolong cukup padat. Terutama perihal pembangunan karakter mahasiswa yang dibagi dalam sepuluh materi pokok. Di antaranya berkaitan wawasan kebangsaan, visi misi Stikes Notokusumo beserta sistem pendidikannya, kiat meningkatkan prestasi mahasiswa, kewaspadaan terhadap NAPZA, hingga prospek kerja dan peluang karir.

Taukhit menegaskan, salah satu inti kegiatan ialah penekanan perihal peluang dan tantangan di dunia kesehatan. Dengan hadirnya program Kampus Merdeka serta dihadapkan pada era society 5.0 maka peluang dan tantangannya akan semakin kompleks. Oleh karena itu dibutuhkan generasi atau mahasiswa yang tangguh, berkarakter serta inovatif dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut. "Kami sebagai unsur lembaga pendidikan berupaya menjembatani kebutuhan tersebut agar terwujud generasi yang benar-benar tangguh," tandasnya. (Dhi)-f



**Salah satu rangkaian kegiatan PKKMB Stikes Notokusumo Yogyakarta.**

HADIRKAN ZONA KEHIDUPAN LAUT 'SEA LIFE'

## Taman Pintar Eksis Gencarkan Wisata Edukatif



**Pj Walikota bersama President Director PT CitraDimensi Arthali menunjukkan naskah kerja sama.**

**YOGYA (KR)** - Taman Pintar Yogyakarta yang dikelola UPT Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya semakin eksis dalam menggencarkan wisata edukatif. Salah satu buktinya dengan menghadirkan zona kehidupan laut atau Zona Sea Life yang berada di Gedung Kotak lantai II.

Zona baru itu merupakan hasil kerja sama Dinas Kebudayaan Kota Yogya bersama PT CitraDimensi Arthali. Peluncuran Zona Sea Life dilakukan oleh Penjabat Walikota Yogya Singih Raharjo, didampingi Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti dan President Director PT CitraDimensi Arthali Eddy Surya, Kamis (31/8).

Singih menjelaskan, keberadaan Zona Sea Life dipastikan akan menambah daya tarik pengunjung ke Taman Pintar. Dirinya pun berharap teknologi yang dihadirkan dalam zona tersebut bersifat kekinian supaya pengunjung dapat merasakan kehidupan yang berada di dalam laut. "Taman Pintar pertama kali dibuka pada tahun 2008 lalu dan perkembangannya signifikan. Hadir-



**Pemotongan pipa menandai dibukanya Zona Sea Life di Taman Pintar Yogyakarta.**

nya zona baru ini akan memperkaya pengetahuan pengunjung yang sebagian besar adalah pelajar. Apa yang sudah dipelajari di sekolah akan semakin lengkap dengan peraga yang dihadirkan di setiap zona, termasuk Zona Sea Life yang baru ini," urainya.

Zona Sea Life berisi pengetahuan kedalaman laut yang dibagi dalam empat wahana. Yakni Trenches-Abysal Zone, Midnight Zone, Twilight Zone, dan Sunlight Zone. Secara mendalam pengunjung akan dibawa dalam alur kedalaman laut, mempelajari perubahan kondisi laut dari

segi kualitas masuknya cahaya hingga memperkalkan jenis-jenis hewan laut yang dapat ditemukan di tiap wahana. "Lokasi Taman Pintar ini sangat premium. Pusat kota dan mudah dijangkau pengunjung. Sebagai wisata edukatif memang harus menyuguhkan peraga yang interaktif. Sehingga daya keingintahuan pengunjung bisa terfasilitasi. Ini juga bagian mewujudkan generasi Indonesia emas," imbuh Singih.

Yetti Martanti, menjelaskan dalam setahun rata-rata jumlah pengunjung Taman Pintar menembus satu

juta kunjungan. Mayoritas pengunjung merupakan pelajar jenjang TK hingga SMA. Hadirnya Zona Sea Life tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran akan kekayaan laut Indonesia dan mendorong rasa kebanggaan hingga tumbuh kepedulian untuk turut menjaga kelestariannya.

Oleh karena itu, guna mengoptimalkan peran dan fungsi Taman Pintar dibutuhkan kerja sama berbagai pihak. Terutama dalam memperbaiki zona pembelajaran yang bersifat tematik dan penyediaan alat peraga edukasi sesuai khazanah keilmuan.

Hal itu juga disampaikan President Director PT CitraDimensi Arthali Eddy Surya. Sebagai master brand produk olahan ikan CEDEA, pihaknya juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan sejak dini tentang kekayaan laut Indonesia serta manfaatnya bagi kehidupan manusia. Sehingga pihaknya berkeinginan memotivasi masyarakat, terutama pengunjung Taman Pintar dari kalangan pelajar dalam mendalami ilmu kemaritiman. (Dhi)-f



**STIPRAM**  
Sekolah Tinggi Pariwisata Bimbarukumo Yogyakarta



**Kampus Merdeka**  
INDONESIA JAYA

### CERAHKAN MASA DEPANMU BERSAMA STIPRAM YOGYAKARTA

STIPRAM, Should Be The Leader, Yess !!!

**Program Studi**

- D3 Perhotelan • S1 Pariwisata
- S1 Pariwisata Transfer • S2 Pariwisata
- S3 Pariwisata

**Pendaftaran GRATIS**



Jl. Ahmad Yani Ring Road Timur, Banguntapan, Bantul Yogyakarta, Telp. (0274) 485650; Email : stipram@gmail.com Web : www.stipram.ac.id Fb : Stipram Yogyakarta IG : @stipram.official, PMB : pmbstipram@gmail.com

**Masih Menerima Mahasiswa Baru**



**Pj Walikota, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya dan President Director PT CitraDimensi Arthali di Zona Sea Life.**